

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *HANDOUT* PADA MATERI  
MASUKNYA ISLAM DI NUSANTARA MATA PELAJARAN SEJARAH  
KELAS X DI SMA NEGERI 2 BAYUNG LENCIR**

**Ik Reza Candra\*, Ulul Azmi\*\***

\*Alumni Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Unbari Jambi

\*\*Dosen Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Unbari Jambi

**Abstrak**

Penelitian dan pengembangan ini berangkat dari permasalahan yang terjadi di SMA Negeri 2 Bayung Lencir dimana pembelajaran yang dilakukan monoton dan kurang bervariasi sehingga siswa cepat bosan. Media pembelajaran dapat menjadi alternatif dalam pemecahan masalah yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran yaitu media Handout dan menerapkannya pada pelajaran Sejarah kelas X di SMA Negeri 2 Bayung Lencir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ADDIE yang dikembangkan oleh Ick and Carey pada tahun 1996. Model ADDIE terdapat beberapa tahapan diantaranya: *Analyze* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Penerapan), *Evaluation* (Penilaian). Penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Bayung Lencir dengan subjek penelitian siswa kelas X IPS yang berjumlah 10 orang. Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran Handout persentase media 83,8 yang tergolong valid. Pada penilaian tim ahli media dan ahli materi. Pada ahli media pencapaian nilai skor 80 yang tergolong valid, dan ahli materi pencapaian nilai skor 89,23 yang tergolong sangat valid. Kesimpulan dari penelitian dan pengembangan media Handout dalam pembelajaran Sejarah pada materi masuknya Islam ke Nusantara sesuai dengan langkah-langkah pengembangan media. Media tergolong sangat valid berdasarkan hasil pencapaian skor pada kualitas media dan pencapaian skor dari tim ahli.

**Kata Kunci:** Pengembangan Media, Handout, Masuknya Islam.

**Abstract**

*This research and development departs from the problem that occur in SMA N 2 Bayung lencir where the learning is monotonous and less varied so that student get bored quickly. Learning media can be an alternative in solving problem that occur. This study aims to produce a learning media product, namely Handout media and its application to the class X history lesson at SMA N 2 Bayung lencir. The method used in this research is ADDIE which was developed by Ick and Carey in 1996. The ADDIE model has several stages including: Analyze, design, Development, Implementation, Evaluation. The research was conducted at SMA N 2 Bayung lencir with the research subject being 10 students of class X IPS. The result of the research on the development of learning media handout the proportion of media is 83.8 which is classified as valid. On the assessment of a team of media experts and material experts. On the media experts assessment score of 80 which is classified as valid, and the media experts assessment score of 89.23 which is classified as valid. The conclusion of the research and development of handout media in history learning on the material of the entry of Islam to the archipelago is in accordance with the steps of media development. The media is classified as very valid based on the result of the score and the quality of media and the assessment of expert team.*

**Keyword:** Development Media, Handout, The entry of Islam.

## A. PENDAHULUAN

Sejarah adalah digambarkan sebagai masa lalu manusia dan sepatutnya yang disusun secara ilmiah dan lengkap meliputi urutan fakta masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan yang member pengertian dan kefahaman tentang apa yang berlaku. Sejarah adalah cabang ilmu yang mengkaji secara sistematis keseluruhan perkembangan proses perubahan dan dinamika kehidupan masyarakat dengan segala aspek kehidupannya yang terjadi dimasa lampau<sup>1</sup>. Pembelajaran sejarah memiliki beberapa manfaat yaitu manfaat secara intrisik dan ekstrisik. Manfaat intrisik adalah sejarah sebagai ilmu, sejarah sebagai cara mengetahui masa lampau, sejarah sebagai pernyataan pendapat, sejarah sebagai potensi. Sedangkan manfaat belajar sejarah secara ekstrisik yaitu moral, penalaran, politik, kebijakan, perubahan, masa depan, kesadaran, ilmu bantu, latar belakang, rujukan dan bukti.<sup>2</sup>

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan

atau materi pelajaran (buku, *Handout*, modul, majalah, rekaman video atau audio, dll) dan berbagai sumber belajar dan fasilitas belajar (*projektor overhead*, radio, televisi, komputer, perpustakaan, dan lain-lain)<sup>3</sup>.

Proses pembelajaran di sekolah selain guru yang memegang peranan penting, keberadaan bahan ajar juga sangat menunjang proses pembelajaran agar terlaksana dengan baik<sup>4</sup>. Bahan ajar yang sering digunakan siswa di sekolah adalah buku paket dari penerbit karena harganya yang ekonomis dan relatif terjangkau. Banyak sekolah yang hanya menggunakan buku paket saja tanpa adanya *handout* atau buku penunjang sebagai pegangan siswa sehingga bahan ajar yang dapat digunakan anak belajar secara mandiri kurang dalam proses pembelajaran. Guru-guru di sekolah banyak mengandalkan adanya materi dari buku paket dalam pembelajaran sejarah yang penyusunannya pun masih abstrak dan kurang sesuai dengan karakteristik maupun kebutuhan terutama untuk peserta didik, sehingga pembelajaran kurang efektif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini akan menghasilkan bahan ajar yang dapat digunakan sebagai pegangan siswa, bahan ajar yang dipilih adalah *handout*. *Handout* merupakan salah satu bahan ajar yang sangat ringkas. *Handout* bersumber dari beberapa literatur yang relevan terhadap kompetensi dasar dan materi pokok yang diajarkan serta dapat memudahkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran<sup>5</sup>. Penggunaan *handout*

sebagai salah satu bahan ajar yang digunakan guru memberikan dampak cukup besar bagi siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru apalagi jika *handout* tersebut dibuat oleh guru itu sendiri karena sesuai dengan kondisi siswa di dalam kelas.

Hal tersebut karena *handout* merupakan salah satu bahan ajar yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran<sup>6</sup>. Fungsi *handout* adalah sebagai alat bantu sehingga siswa lebih memahami materi yang diajarkan<sup>7</sup>. Penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar yang baik sangat diperlukan dalam rangka membantu proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam upaya meningkatkan efektifitas siswa dalam belajar, maka guru dituntut menggunakan bahan ajar yang isi materinya lebih terperinci dan sesuai kompetensi dalam hal ini berupa *handout* atau buku pegangan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan guru kelas, dapat disimpulkan bahwa banyak guru yang masih menggunakan bahan ajar media cetak berupa buku yang di berikan oleh pemerintah dinas pendidikan. Buku paket yang dipakai hanya berisikan latihan-latihan saja tanpa adanya kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang proses pembelajaran di dalam kelas. Guru mereka hanya memberikan penjelasan sebentar, kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket dan diminta mencocokkan jawaban dengan temannya.

Selain itu, buku-buku yang digunakan masih banyak yang berasal dari buku paket yang dibuat

oleh penerbit. Hal ini dilatarbelakangi dengan alasan praktis dan murah. Banyak pihak yang telah menerbitkan bahan ajar dalam bentuk buku juga mendukung guru untuk menggunakan buku dari penerbit saja. Tanpa disadari, banyak buku ajar dari penerbit yang masih memiliki kekurangan. Kekurangan yang dimiliki oleh buku ajar yang banyak diperjual belikan dipasaran adalah contoh-contoh gambar didalamnya masih bersifat global masih belum kontekstual. Kemudian buku paket yang dari penerbit juga masih banyak kesalahan misalnya: 1). Ketidak sesuaian dengan kompetensi, Indikator dan tujuan pembelajaran, 2). Kurang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan pengembangan bahan ajar yaitu, *handout* yang dapat membantu siswa memahami isi materi pada mata pelajaran sejarah. Dimana penulis tertarik ingin melakukan penelitian tentang “Pengembangan Bahan Ajar *Handout* Pada Materi Masuknya Islam Di Nusantara Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMA Negeri 2 Bayung Lincir”.

## **B. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and devolepment*). Model pengembangan yang menjadi acuan peneliti yaitu model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carey pada tahun 1996. Model ADDIE terdapat beberapa tahapan diantaranya: *Analyze* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Devolepment* (Pengembangan), *Implementation* (Penerapan), *Evaluation* (Penilaian)<sup>8</sup>. Alasan peneliti memilih menggunakan

metode pengembangan ADDIE dikarenakan model pengembangan ini memiliki keunggulan pada prosedur kerjanya yang sistematis. Hal ini dapat dilihat dari langkah-langkah yang akan dilalui selalu mengacu pada langkah sebelumnya yang sudah melalui proses perbaikan atau revisi sehingga dapat diperoleh produk media pembelajaran yang menarik yang akan menciptakan pembelajaran yang efektif.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Evaluasi adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh. Evaluasi sama dengan penilaian untuk memberi pendapat dan penentu. Evaluasi dilakukan disetiap tahap pengembangan melalui catatan harian pada saat proses pembuatan produk, hasil angket validasi media, dan angket respon siswa yang dilakukan selama kegiatan langkah-langkah pengembangan dilakukan. Evaluasi pertama peneliti berdasarkan hasil validasi dari validasi materi yaitu: Berdasarkan hasil validasi ahli materi jumlah skor penilaian dari ahli materi mendapatkan skor 54 dengan persentase 83,07% maka produk ini termasuk dalam kategori baik “layak digunakan”. Validator menyatakan validasi ahli pembelajaran layak digunakandan diuji cobakan dengan beberapa revisi. Saran dan masukan ahli materi terhadap *handout* yang dikembangkan yaitu :1. Perlu dimasukan Kompetensi inti dan kompetensi dasar pada *handout* 2. Kata kamu diganti dengan kata anda, 3. Tambahkan visual/gambar tentang kerajaan Jambi. Sedangkan Berdasar hasil validasi

media jumlah skor penilaian dari ahli media mendapatkan skor 54 dengan persentase 83,07% maka produk ini termasuk dalam kategori baik “layak digunakan”. Validator menyatakan validasi ahli media pembelajaran layak digunakandan diuji cobakan dengan beberapa revisi saran dan masukan dari ahli media yaitu: 1. Penempatan Logo Universitas Batanghari kurang tepat seharusnya diletakkan diatas pada posisi tengah, 2. Penggunaan warna table kompetensi dasar tidak sama dengan kompetensi inti 3. Penyessuaian warna tulisan dengan background kurang sesuai. 4. Penempatan judul materi kurang sesuai dengan layout. Setelah melakukan revisi peneliti melakukan ujicoba produk untuk mengetahui respon siswa. Hasil uji cobarespon siswa mendapat jumlah skor total 528 rata-rata persentase 83,8% Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke kualitatif maka bahan ajar *handout* yang dikembangkan termasuk dalam kategori Sangat Baik dan layak digunakan.

Dalam penelitian pengembangan bahan ajar *handout* materi masuknya islam ke Indonesia kelas X SMA, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE model initerdiri dari 5 tahapan yaitu: *analysis, design, development, implementationand evaluation*. Penelitian pengembangan dilakukan diawali dengan melakukanobservasi langsung ke sekolah yaitu dengan melakukan wawancara terhadapkepala sekolah SMA Negeri 2 Bayung Lencir dan guru mata pelajaran sejarah. Kemudian ditemukan data jika disekolah

tersebut telah menggunakan kurikulum 2013 namun dalam proses pembelajaran sejarah guru masih menggunakan bahan ajar media cetak berupa buku yang diberikan oleh pemerintah dinas pendidikan. Buku-buku yang digunakan masih banyak yang berasal dari buku paket yang dibuat oleh penerbit.

Hal ini dilatarbelakangi dengan alasan praktis dan murah. Banyak pihak yang telah menerbitkan bahan ajar dalam bentuk buku juga mendukung guru untuk menggunakan buku dari penerbit saja. Tanpa disadari, banyak buku ajar dari penerbit yang masih memiliki kekurangan. Kekurangan yang dimiliki oleh buku ajar yang banyak diperjual belikan dipasaran adalah contoh-contoh gambar didalamnya masih bersifat global masih belum kontekstual. Kemudian buku paket yang dari penerbit juga masih banyak kesalahan misalnya: 1). Ketidaksesuaian dengan kompetensi, Indikator dan tujuan pembelajaran, 2). Kurang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Sedangkan menurut Andi Prastowo “bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaah implementasi pembelajaran”.

Setelah mendapatkan gambaran mengenai proses pembelajaran mata pelajaran sejarah kelas X SMA Negeri 2 Bayung Lencir mencakup kurikulum dan bahan ajar

yang digunakan maka peneliti melanjutkan langkah penelitiannya yaitu mendesain bahan ajar mata pelajaran sejarah tersebut dalam bentuk *handout*. Peneliti memilih materi masuknya Islam ke Indonesia sebagai pokok bahasan dalam *handout*. Peneliti membuat produk *handout* menggunakan program Microsoft Office Word 2007 sebagai program yang membantu dalam penyusunan dan pembuatan produk. *Handout* tersebut kemudian selanjutnya melalui tahap validasi atau penilaian para ahli. Adapun hasil validasi terhadap *handout* yang dilakukan oleh 2 validator yang terdiri dari 2 orang yaitu: Ahli media Bapak Satrio Pamungkas, S. Pd., M. Pd. dosen Universitas Batanghari Jambi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Sejarah. Sedangkan ahli Materi Ibu Dwi Sulistyani, S. Pd. Adalah Guru SMA Negeri 2 Bayung Lencir. Produk yang sudah dikategorikan valid, kemudian diujicobakan melalui uji coba lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2021 di SMA Negeri 2 Bayung Lencir. Pada uji coba *handout* peneliti mendapat kendala pada saat penelitian sedang terjadi wabah penyakit yang disebabkan Virus Covid-19 sehingga pembelajaran tatap muka dilakukan secara *shift*. Sehingga *handout* diujikan pada 9 siswa yang dipilih secara heterogen terdiri dari 4 perempuan dan 5 laki-laki.

Dalam pembelajaran peserta didik menggunakan bahan ajar *handout* yang telah dikembangkan untuk mengetahui respon siswa terhadap produk tersebut. Menurut Sukardi

dalam Rivai (2011: 3). pertimbangan kepraktisan dapat dilihat dalam aspek kemudahan penggunaan, dapat digunakan sewaktu-waktu, waktu singkat, cepat, sebagai pengganti atau variasi serta biaya murah jika hendak menggunakannya”.

#### **D. PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan tentang media video pembelajaran pra aksara kelas X SMA Negeri 9 Kota Jambi dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan bahan ajar *handout* dengan model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carey pada tahun 1996. Model ADDIE terdapat beberapa tahapan diantaranya: *Analyze* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Penerapan), *Evaluation* (Penilaian). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Penelitian pengembangan dilakukan diawali dengan melakukan observasi langsung ke sekolah yaitu dengan melakukan wawancara terhadap kepala sekolah SMA Negeri 2 Bayung Lencir dan guru mata pelajaran sejarah. Kemudian ditemukan data jika di sekolah tersebut telah menggunakan kurikulum 2013 namun dalam proses pembelajaran sejarah guru masih menggunakan bahan ajar media cetak berupa buku yang di berikan oleh pemerintah dinas pendidikan. Buku-buku yang digunakan masih banyak yang berasal dari buku paket yang dibuat oleh penerbit.

Setelah mendapatkan gambaran mengenai proses pembelajaran

matapelajaran sejarah kelas X SMA Negeri 2 Bayung Lencir mencakup kurikulum dan bahan ajar yang digunakan maka peneliti melanjutkan langkah penelitiannya yaitu mendesain bahan ajar mata pelajaran sejarah tersebut dalam bentuk *handout*. Peneliti memilih materi masuknya islam ke indonesia sebagai pokok bahasan dalam *handout*. Peneliti membuat produk *handout* menggunakan program microsoft office word 2007. *Handout* tersebut tersebut kemudian selanjutnya melalui tahap validasi atau penilaian para ahli. Adapun hasil validasi terhadap *handout* yang dilakukan oleh 2 validator yang terdiri dari 2 orang yaitu : Ahli media Bapak Satrio Pamungkas, S. Pd., M. Pd. dosen Universitas Batang Hari Jambi, Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan, Program Studi Pendidikan Sejarah. Sedangkan ahli Materi Ibu Dwi Sulistyani, S. Pd. Adalah Guru SMA Negeri 2 Bayung Lencir. Berdasarkan hasil validasi ahli materi jumlah skor penilaian dari ahli materi mendapatkan skor 54 dengan persentase 83,07% maka produk ini termasuk dalam kategori baik “layak digunakan”. Sedangkan Berdasarkan hasil validasi media jumlah skor penilaian dari ahli media mendapatkan skor 54 dengan persentase 83,07% maka produk ini termasuk dalam kategori baik “layak digunakan”.

Setelah melakukan revisi peneliti melakukan ujicoba produk untuk mengetahui respon siswa. Hasil uji coba respon siswa mendapat jumlah skor total 528 rata-rata persentase 83,8% Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke kualitatif maka bahan ajar *handout* yang

dikembangkan termasuk dalam kategori Sangat Baik dan layak digunakan.

#### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

##### **1. Bagi Guru**

Peneliti menyarankan kepada guru agar menggunakan bahan ajar handout ini untuk tingkat SMA Kelas X. Karena dengan menggunakan *handout* pembelajaran membuat siswa lebih tertarik dan siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.

##### **2. Bagi Siswa**

Pemanfaatan bahan ajar *handout* pembelajaran ini bisa dilakukan siswa untuk meningkatkan pemahaman materi tentang masuknya islam ke Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A. M. Sadirman. 2003. *Interksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuntowijoyo. 1999. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- M. Ramli, Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits, (Jurnal Ittihad. Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan) , Vol, 13, No. 23 September 2020, h.130.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar*. Yogyakarta: Diva Press
- Setiawan, Denny. 2007. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Raharjo. 2011. *Pengembangan Bahan Ajar Handout Sistem Penerima TV di SMK Piri 1*

Yogyakarta.

<http://eprints.uny.ac.id/10269/>.

Diunduh 10 Oktober 2020.

Rilfi Helmanda, Sri Elniati, and Nonong Amalita, '*Pengembangan Handout Matematika Berbasis Pendekatan Matematika Realistik Untuk Siswa SMP Kelas VII Semester 2*', Jurnal Pendidikan Matematika.

Ronald H. Anderson. 1994.

*Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo